

Analisis komunikasi antarbudaya pada film Ngenest = Analysis of intercultural communication in Ngenest movie

Rayi Inkang Arnik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434594&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis adanya aspek-aspek komunikasi antarbudaya yang digambarkan melalui salah satu film Indonesia yang berjudul Ngenest. Analisis dilakukan dengan mengkaitkan lima aspek berbeda yang terdapat di dalam komunikasi antarbudaya, yaitu komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, stereotip, etnosentrisme, culture shock, dan adaptasi budaya. Penulis menganalisis dengan memaparkan adegan-adegan pada film Ngenest yang dapat menjelaskan bentuk dari kelima aspek tersebut. Film ini dapat menjelaskan aspek etnosentrisme, stereotip, culture shock, dan adaptasi budaya. Aspek komunikasi verbal dan komunikasi non verbal yang terjadi di dalam film ini tidak menunjukkan adanya masalah spesifik terkait komunikasi antarbudaya. Komunikasi di antara dua budaya yang berbeda akan seringkali terjadi di kehidupan sehari-hari, sehingga mempelajari komunikasi antarbudaya dapat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai negara multikultural.

The purpose of this paper is to analyze the aspects of intercultural communication which is represented through one of Indonesian movie Ngenest. The analysis is conducted by relating five different intercultural communication aspects, those are verbal communication, non-verbal communication, stereotype, ethnocentrism, culture shock and cultural adaptation. Writer's analysis is within enlighten any scenes of Ngenest movie those are able to explain the form of all of five aspects. This movie can define ethnocentrism, stereotype, culture shock and cultural adaptation in one time. Verbal communication and non verbal communication aspects that ensued in this movie do not indicate any intercultural communication specific issue. The communication between two different cultures are often occurred in daily life, so that learning intercultural communication can give many advantages for Indonesian society that is acknowledged as multicultural country.